

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA TIDAK PEDULI NEGARA ISLAM,
HUKUM ISLAM CUKUP DIBACA SAJA,
NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIBANGUN OLEH
NABI MUHAMMAD SAW, DIANGGAP TIDAK ADA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
10 Juli 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
MUSLIM DI DUNIA TIDAK PEDULI NEGARA ISLAM,
HUKUM ISLAM CUKUP DIBACA SAJA, NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIBANGUN
OLEH NABI MUHAMMAD SAW, DIANGGAP TIDAK ADA**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan tentang, muslim di dunia tidak peduli Negara Islam, hukum Islam cukup dibaca saja, Negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, dianggap tidak ada, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia sebenarnya tentang muslim di dunia tidak peduli Negara Islam, hukum Islam cukup dibaca saja, Negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, dianggap tidak ada, berdasarkan kepada deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang muslim di dunia tidak peduli Negara Islam, hukum Islam cukup dibaca saja, Negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, dianggap tidak ada, yaitu ayat-ayat:

"dan jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati-hati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang muslim di dunia tidak peduli Negara Islam, hukum Islam cukup dibaca saja, Negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, dianggap tidak ada, penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis muslim di dunia tidak peduli Negara Islam, hukum Islam cukup dibaca saja, Negara Islam pertama yang dibangun oleh Nabi Muhammad saw, dianggap tidak ada, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MUSLIM DI DUNIA TIDAK PEDULI NEGARA ISLAM, HUKUM ISLAM CUKUP DIBACA SAJA, NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIBANGUN OLEH NABI MUHAMMAD SAW, DIANGGAP TIDAK ADA

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: *"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan: *"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)*

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah muslim yang lebih dari 1 miliar di dunia telah *"...memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)?*

Jawabannya adalah, ternyata dari sejak Khilafah Islam, Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M), Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M), Dinasti Abbassiyah ke II (218 H-247 H, 833 M-816 M), Dinasti Abbassiyah ke III (247 H- 322 H, 816 M-934 M), Amirul umara (324 H-334 H, 934 M-945 M), Dinasti Sultan Bani Buyah (334 H-467 H, 945 M-1075 M), Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M), Dinasti Umayyah di Andalus (300 H-422 H, 912 M-1031 M), dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M-1923M), Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, tidak menjalankan apa yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad saw didalam Negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1 H (622 M)

Khulafaur Rasyidin, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, dan Khalifah Ali bin Abi Thalib, membawa jalan sendiri-sendiri, semuanya di bunuh, oleh sesama muslim.

Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II dan Dinasti Abbassiyah ke III adalah Kerajaan atau Monarkhi. Amirul umara adalah dikator. Dinasti Sultan Bani Buyah adalah autokrasi sultan. Dinasti Fathimiyah, adalah pemerintahan theokrasi.

Dinasti Umayyah di Andalus adalah Kerajaan atau Monarkhi. Khilafah dan Dinasti Usmaniyah di Turki adalah autokrasi sultan yang diktator.

Kerajaan Saudi Arabia adalah Kerajaan atau Monarkhi.

Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan masih mengikuti negara sekuler di Eropa.

Jadi, apa yang menjadi sunnah Nabi, dalam membangun Negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1 H (622 M) dianggap oleh muslim di seluruh dunia, sebagai suatu yang tidak ada.

Akhirnya, muslim di dunia yang lebih dari 1 miliar, lebih suka dan lebih nyaman hidup didalam negara yang tidak mengakui **"...hukum...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Atau dengan kata lain, muslim di dunia yang lebih dari 1 miliar, lebih suka dan lebih nyaman hidup didalam negara yang menerapkan hukum hasil pemikiran manusia, termasuk hasil pemikiran muslim, yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Ternyata disini Allah atau Jahve atau Adonai telah mendeklarkan: **"...jika kamu memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, sekarang, timbul pertanyaan,

Apakah muslim yang lebih dari 1 miliar di dunia telah **"...memutuskan hukuman perbuatan di antara mereka menurut apa yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)?**

Jawabannya adalah, ternyata dari sejak Khilafah Islam, Khulafaur Rasyidin (Khalifah Abu Bakar, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, Khalifah Ali bin Abi Thalib) (11 H-40 H, 632 M-661 M), Dinasti Umayyah (40 H-132 H, 661 M-750 M), Dinasti Abbassiyah ke I (132 H-218 H, 750 M-833M), Dinasti Abbassiyah ke II (218 H-247 H, 833 M-816 M), Dinasti Abbassiyah ke III (247 H- 322 H, 816 M-934 M), Amirul umara (324 H-334 H, 934 M-945 M), Dinasti Sultan Bani Buyah (334 H-467 H, 945 M-1075 M), Dinasti Fathimiyah (297 H-567 H, 909 M-1171 M), Dinasti Umayyah di Andalus (300 H-422 H, 912 M-1031 M), dinasti Usmaniyah di Turki (699 H-1341H,1385M-1923M), Kerajaan Saudi Arabia, Republik Islam Iran, Republik Islam Pakistan, tidak menjalankan apa yang telah dilaksanakan oleh Nabi Muhammad saw didalam Negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1 H (622 M)

Khulafaur Rasyidin, Khalifah Umar bin Khattab, Khalifat Usman bin Affan, dan Khalifah Ali bin Abi Thalib, membawa jalan sendiri-sendiri, semuanya di bunuh, oleh sesama muslim.

Dinasti Umayyah, Dinasti Abbassiyah ke I, Dinasti Abbassiyah ke II dan Dinasti Abbassiyah ke III adalah Kerajaan atau Monarkhi. Amirul umara adalah dikator. Dinasti Sultan Bani Buyah adalah autokrasi sultan. Dinasti Fathimiyah, adalah pemerintahan theokrasi.

Dinasti Umayyah di Andalus adalah Kerajaan atau Monarkhi. Khilafah dan Dinasti Usmaniyah di Turki adalah autokrasi sultan yang diktator.

Kerajaan Saudi Arabia adalah Kerajaan atau Monarkhi.

Republik Islam Iran dan Republik Islam Pakistan masih mengikuti negara sekuler di Eropa.

Jadi, apa yang menjadi sunnah Nabi, dalam membangun Negara Islam pertama di dunia, di Madinah, tahun 1 H (622 M) dianggap oleh muslim di seluruh dunia, sebagai suatu yang tidak ada.

Akhirnya, muslim di dunia yang lebih dari 1 miliar, lebih suka dan lebih nyaman hidup didalam negara yang tidak mengakui **"...hukum...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Atau dengan kata lain, muslim di dunia yang lebih dari 1 miliar, lebih suka dan lebih nyaman hidup didalam negara yang menerapkan hukum hasil pemikiran manusia, termasuk hasil pemikiran muslim, yang tidak mengacu kepada **"...hukum...yang diturunkan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se